



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 6 Januari 2024

1. [HOAKS] Relawan Gibran Rakabuming Raka Aniaya Relawan Ganjar Pranowo



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook berdurasi 13 menit 33 detik yang mengklaim bahwa relawan dari calon wakil presiden (cawapres) Gibran Rakabuming Raka menganiaya relawan dari pasangan calon (paslon) lainnya. Pada klaim tersebut disebutkan bahwa relawan paslon yang dianiaya adalah relawan calon presiden (capres) Ganjar Pranowo.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa relawan Gibran Rakabuming Raka menganiaya relawan Ganjar Pranowo adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), beredarnya klaim pada unggahan video tersebut merupakan buntut tindak penganiayaan yang diduga dilakukan oleh anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) terhadap relawan pasangan capres-cawapres Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. Namun sampai saat ini, tidak ditemukan bukti kredibel terkait pelaku penganiayaan tersebut merupakan relawan Gibran Rakabuming Raka. Komandan Kodim (Dandim) 0724/Boyolali Letkol Inf Wiweko Wulang Widodo memastikan tidak ada motif politik yang melatarbelakangi tindak penganiayaan tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/05/203000982/-hoaks-relawan-gibran-menganiaya-relawan-ganjar?page=all#page2>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 6 Januari 2024

2. [HOAKS] Pengungsi Rohingya Tiba di Pekanbaru Lalu ke Pulau Galang pada Desember 2023



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video pada platform TikTok yang menampilkan sejumlah orang turun dari mobil. Video tersebut diklaim dengan narasi yang menyebutkan pengungsi Rohingya sampai di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dan sedang menuju Pulau Galang, Kota Batam, Provinsi Riau. Dalam unggahan video tersebut juga terdapat narasi "Guys, capek gue bilang usir Rohingya ternyata Rohingya usah sampai di Pekanbaru otowe pulau Galang. Ternyata *netizen* kita tidak digubris pemerintah".

Faktanya, klaim narasi pada video tersebut adalah salah. Dikutip dari artikel berita cekfakta.tempo.co, video itu adalah pemindahan pengungsi Rohingya dari Kabupaten Pidie dan Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh ke Kota Pekanbaru, Provinsi Riau yang dilakukan oleh International Organization for Migration pada 4 April 2023. Mereka tidak ditempatkan di Pulau Galang, Kota Batam, Provinsi Riau melainkan di tujuh *community house*, yaitu di Wisma Indah Rumah Tasqya, Kost Nevada, Wisma Orchid, Hotel Satria, Wisma Fanel, dan Siak Resort di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2670/menyesatkan-pengungsi-rohingya-tiba-di-pekanbaru-lalu-ke-pulau-galang-pada-desember-2023>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 6 Januari 2024

3. [HOAKS] Nama Anies Baswedan Masuk dalam Daftar Penikmat Uang Hasil Korupsi BTS Kemkominfo



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video pada platform TikTok yang mengklaim bahwa nama Anies Baswedan masuk dalam daftar penikmat uang hasil korupsi proyek Base Transceiver Station (BTS) 4G Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) yang melibatkan mantan Sekretaris Jenderal Partai Nasdem, Johnny G. Plate.

Faktanya, klaim narasi Anies Baswedan masuk dalam daftar penikmat uang hasil korupsi proyek BTS 4G Kemkominfo pada video tersebut adalah salah. Berdasarkan hasil penelusuran oleh turnbackhoax.id dari artikel milik [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com) berjudul "Daftar 16 Tersangka Perkara Korupsi Proyek BTS Bakti Kominfo", tidak ditemukan nama Anies Baswedan dalam daftar tersangka yang ditetapkan oleh Kejaksaan Agung (Kejagung) pada kasus korupsi BTS 4G Kemkominfo.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/01/04/salah-nama-anies-baswedan-masuk-dalam-daftar-penikmat-uang-hasil-korupsi-bts-kominfo/>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231103162739-12-1019733/daftar-16-tersangka-perkara-korupsi-proyek-bts-bakti-kominfo/amp>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 6 Januari 2024

4. [HOAKS] Surat Lowongan Pekerjaan Mengatasnamakan PT Freeport Indonesia



Penjelasan :

Beredar kembali di media sosial sebuah gambar berisi informasi lowongan kerja mengatasnamakan PT Freeport Indonesia. Informasi lowongan kerja tersebut beredar dalam bentuk surat panggilan interview yang berisi informasi tahapan seleksi hingga reservasi tiket keberangkatan tes yang dilaksanakan pada tanggal 5-8 Januari 2024.

Dilansir dari [jawapos.com](https://www.jawapos.com), Staf Korporat Komunikasi PT Freeport Indonesia yang bertugas di Gresik, Agita Offi menyatakan bahwa dokumen elektronik yang beredar tersebut adalah palsu alias hoaks. Agita menjelaskan bahwa setiap proses tahapan rekrutmen resmi PT Freeport Indonesia hanya berada di situs resmi perusahaan. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati terhadap lowongan pekerjaan yang mengatasnamakan PT Freeport Indonesia.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/013702617/warga-gresik-harap-waspada-banyak-beredar-lowongan-pekerjaan-palsu-yang-mengatasnamakan-pt-freeport-indonesia>



KOMINFO

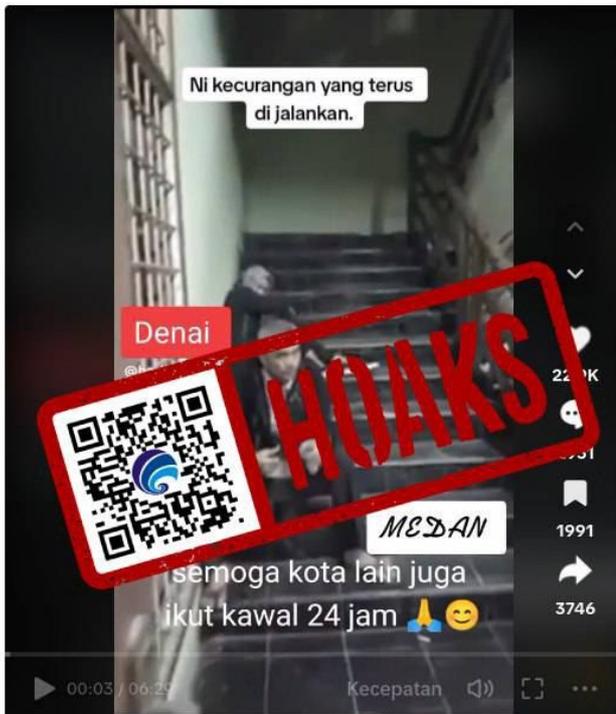
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 6 Januari 2024

5. [HOAKS] Video Pemalsuan Formulir C1 di Medan Denai saat Pilpres 2019



#fyp #viral #video #relawananiesbaswedan
#fypppppppppppppppppppppppppppppp #medansumutindonesia

Penjelasan :

Beredar kembali unggahan video di media sosial TikTok yang mengeklaim bahwa lembar formulir C1 pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019 telah dipalsukan. Dalam video tersebut terdapat narasi yang berbunyi "Ni kecurangan yan terus di jalankan, Denai, Medan".

Faktanya, klaim yang dimuat dalam video tersebut tidaklah benar. Dilansir dari cekfakta.tempo.co. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Medan telah mengklarifikasi bahwa video tersebut merupakan video Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) yang sedang membawa salinan formulir C1 untuk didistribusikan ke kelurahan dan disosialisasikan ke publik. Terkait isu pemalsuan, kegiatan tersebut sebenarnya adalah proses penggandaan formulir salinan C1 yang akan ditempel di kantor kelurahan atau desa setempat. Penggandaan dan penempelan tersebut telah sesuai dengan Peraturan KPU nomor 3 tahun 2019.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2588/menyesatkan-video-berisi-klaim-tentang-pemalsuan-formulir-c1-di-medan-denai-saat-pilpres-2019>
- <https://www.antarane.ws.com/berita/843824/informasi-pencurian-form-c1-di-denai-medan-i-ni-klarifikasinya>